

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang di klasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (Harmono, 2011)¹. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang di laporkan tersebut (Harahap, 2013)².

Dengan Membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Pemegang saham ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya dan laba. Investor juga ingin mengetahui jumlah dividen yang akan diterima, jumlah pendapatan per saham, jumlah laba yang ditahan. Juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, perbandingan dengan usaha sejenis, dan perusahaan lainnya.

Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah ia akan mempertahankan sahamnya, menjual, atau menambahnya. Semua tergantung pada

¹ Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan ke 2. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 22

² Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11. Jakarta:RajaGrafindo Persada

kesimpulan yang diambil dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan atau informasi tambahan lainnya. Investor dalam hal tertentu juga sama seperti pemegang saham. Bagi investor potensial mereka akan melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

Asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis fundamental perusahaan, menunjukkan bahwa informasi fundamental perusahaan akan di respons oleh investor pada saat kondisi ekonomi makro stabil, dan sebaliknya ketika informasi fundamental makro berkejang, misalnya untuk kondisi di Indonesia krisis sekitar tahun 1997, maka hampir semua informasi fundamental perusahaan menjadi kurang bermakna jika dikaitkan dengan analisis investasi saham. Juga ditemukan gejala perilaku investor dalam menganalisis informasi fundamental perusahaan yang berkaitan dengan variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan yang direspons signifikan oleh investor adalah laba bersih setelah pajak sebagai indikator profitabilitas, dan total kekayaan sebagai indikator ukuran perusahaan. Kondisi tersebut terkesan berprilaku ingin mendapatkan informasi mudahnya saja karena informasi laba dan total aktiva sudah tersaji dan mudah dilihat sebagai dasar analisis.

Abnormal return dapat dialami oleh semua investor seperti yang dialami oleh pemerintah pada tahun 2014 seperti yang tertulis di dalam antaranews.com yang berisi tentang Menteri BUMN Rini Marni Soemarno menyatakan, setoran dividen perusahaan negara tahun buku 2014 berkurang sekitar Rp. 1,5 triliun atau 3% menjadi Rp. 38,5 triliun dari rencana semula Rp. 40 triliun.

"Mungkin cuma Rp. 1,5 triliun. Jadi, kira-kira 3%," kata Rini di kantor Kementerian BUMN, Jakarta, Jumat (21/11). Ia beralasan, kondisi ini disebabkan beberapa perusahaan merugi, seperti PT Garuda Indonesia Tbk dan PT PLN Persero. Kerugian kedua perusahaan ini menyusul depresiasi rupiah terhadap dolar AS³.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa investor mengalami abnormal return karena return yang diterima lebih rendah dari yang telah diharapkan sebelumnya. Pada intinya naik turunnya laba akan berpengaruh terhadap naik turunnya *return* saham secara searah. Besaran yang menunjukkan pengukuran kekuatan hubungan antara *return* saham dan laba perusahaan disebut *earnings response coefficient* (ERC).

Untuk melihat kandungan informasi dalam laba dapat dilihat melalui *earnings response coefficient* (ERC), yang dikenal dengan penelitian yang menjelaskan dan mengidentifikasi perbedaan respon pasar terhadap pengumuman laba (Scott, 2009)⁴. Selisih antara laba pasar dengan laba laporan atau *actual* disebut laba kejutan (*unexpected earnings*). Laba kejutan mempresentasikan informasi yang belum tertangkap oleh pasar sehingga pasar akan bereaksi pada saat pengumuman yang tercermin dari perubahan saham (*return*) perusahaan tersebut.

Selain digunakan sebagai analisis fundamental dan pengambilan keputusan oleh investor, ERC sering digunakan untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan suatu perusahaan dan dapat juga digunakan untuk menilai dari risiko saham dan *earning per share*.

³Sumber : www.antaraneews.com, Jum'at, 21 November 2014.

⁴ Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Edisi ke 5. Toronto: Pearson Prentice Hall

Penelitian mengenai *earning response coefficient* – ERC (koefisien respon laba) sudah sering dilakukan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Delvira dan Nelvirita(2013)⁵ menemukan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC, *leverage* tidak berpengaruh terhadap ERC dan persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap ERC. Hal ini serupa dengan penelitian Mahboobe, Roya dan Gholamreza(2013)⁶ yang juga mengatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ERC. Mahboobe meneliti bahwa *Quality earnings*, *growth opportunities* dan *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap ERC, sementara *Systematic risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ERC.

Subagyo dan Olivia(2012)⁷ meneliti bahwa *Leverage* dan *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ERC, *Audit firm reputation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC sedangkan *Growth*, *audit opinion* dan *earnings classification* tidak berpengaruh terhadap ERC. Berbeda dengan Sandi(2013)⁸ yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ERC. Sedangkan pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan kualitas audit tidak berpengaruh

⁵ Maisil Delvira dan Nelvirita, "Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage dan Persistensi Laba Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)", *Jurnal WRA, Vol 1, No. 1* (April 2013).

⁶ Mahboobe Hasanzade, Roya Darabi, dan Gholamreza Mahfoozi, "Factors Affecting the Earnings Response Coefficient: An Empirical study for Iran", *European Online Journal of Natural and Social Sciences 2013 Vol.2, No.3*. 2013.

⁷ Subagyo dan Cicilia Novita Olivia, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC)", *Jurnal Akuntansi, Volume 12, Nomor 1*, (April 2012).

⁸ Khoerul Umam Sandi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient", *AAJ, Volume 2, Nomor 3*, (Agustus 2013)

terhadap ERC. Moradi, Salehi dan Erfanian (2010)⁹ menemukan bahwa ERC pada perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Maisil Delvira dan Nelvirita dengan meneliti risiko sistematis, *leverage* dan persistensi laba sebagai variabel independen. Namun pada penelitian ini penulis menambahkan 1 variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan. Adapun Objek penelitian ini yaitu Perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014 karena berdasarkan informasi dari okezone.com yang mengatakan :

“Perkembangan realisasi investasi PMDN periode Januari-Desember 2013 berdasarkan 5 sektor usaha terbesar adalah listrik,gas dan air dengan capaian Rp 25,8 triliun, pertambangan Rp 18,8 triliun, industri makanan Rp 15,1 triliun, transportasi, gudang dan telekomunikasi Rp 13,2 triliun serta industri kimia dasar, barang kimia dan farmasi dengan nilai Rp 8,9 triliun¹⁰”.

Jadi judul yang diambil Penulis adalah **“Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012 - 2014”**.

⁹ Mehdi Moradi, Mahdi Salehi dan Zakiehf Erfanian, ”A Study of the Effect of Financial Leverage on Earnings Response Coefficient through out Income Approach : Iranian Evidence”, *International Review of Accounting, Banking and Finance Vol.2, No.2*, (Summer,2010) page.103 - 115

¹⁰ Sumber ; www.okezone.com, Senin, 31 Maret 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya Investor yang mendapatkan return yang tidak sesuai dengan harapan yang mereka inginkan.
2. Masih banyaknya investor yang tidak mampu melihat informasi yang terkandung didalam laba.
3. Kondisi Makro Indonesia yang masih belum stabil sehingga dapat menimbulkan abnormal return.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2014 dengan *earnings response coefficient* sebagai variabel dependen dan pertumbuhan penjualan, risiko sistematis, *leverage* serta persistensi laba sebagai variabel independen.

D. Perumusan Masalah

Dari Uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Risiko sistematis, *Leverage*, Persistensi Laba, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
2. Apakah Risiko Sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
4. Apakah Persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
5. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Risiko sistematis, *Leverage*, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *earnings response coefficient* (ERC)
2. Untuk mengetahui apakah Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)

3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)
4. Untuk mengetahui apakah persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)
5. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Pihak Internal

- a. Perusahaan

Diharapkan Penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar menampilkan informasi yang selengkapya agar investor lebih tertarik untuk menginvestasikan uang mereka ke perusahaan.

2. Pihak Eksternal

- a. Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada investor agar lebih memperhatikan kandungan informasi yang terdapat dalam laba sebelum memulai ber investasi.

3. Akademisi

Hasil Penelitian di ini diharapkan mampu memberikan referensi dan tambahan informasi yang lebih luas mengenai *earning response coefficient* bagi para akademisi.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari pembuatan sistematika ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai pembahasan yang singkat dari masing-masing bab, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan tentang latar belakang yang mendasari penulisan proposal, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa penulisan, yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan penelitian,

populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data serta definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang profil perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, kegiatan perusahaan, visi dan misi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisa dan hasil penelitian berupa statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang akan diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca.